

## **PENGARUH PERPUSTAKAAN DIGITAL TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS XI DI MADRASAH ALIYAH BONTOTE'NE KABUPATEN GOWA**

Ardiansyah<sup>1</sup>, Muhammad Nawir<sup>2</sup>, Nasir<sup>3</sup>,

<sup>1</sup>Teknologi Pendidikan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

<sup>2</sup>Teknologi Pendidikan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

<sup>3</sup>Teknologi Pendidikan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

Alamat e-mail: [1ardiansyahanca218@gmail.com](mailto:1ardiansyahanca218@gmail.com)),

[2Muhammadnawir@unismuh.ac.id](mailto:2Muhammadnawir@unismuh.ac.id), [3nasir@unismuh.ac.id](mailto:3nasir@unismuh.ac.id)

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of the use of a Digital Library on the learning interest of eleventh-grade students at Madrasah Aliyah Bontote'ne, Gowa Regency. This study used a one-group pretest-posttest design to measure the effect of the use of a barcode-based Digital Library on the learning interest of eleventh-grade students at Madrasah Aliyah Bontote'ne, Gowa, involving eight students. Data were collected through questionnaires and observations, and analyzed using a t-test to determine whether there was a significant increase in learning interest after the intervention. The results of the observations showed high student activity in using digital platforms, with an average of 3-4 times a week of access. Students showed high initiative and enthusiasm in searching for learning materials independently using smartphones. However, unstable internet connections and limited devices remained obstacles. In line with these observations, the learning interest questionnaire also showed a significant increase. Before the treatment, the average score obtained from the eight students was 60.88 with a total of 478, placing their learning interest in the medium to low category and indicating the need for improvement. After utilizing the digital platform, the average score jumped to 81, with a total of 648, categorized as high, and indicating a substantial increase for each student (the highest score was 89, the lowest was 85). Statistical analysis using the Paired Samples t-Test yielded a significance value of 0.000, well below the alpha threshold of 0.05. This strongly demonstrates that the difference in scores before and after the intervention is statistically significant. Although the correlation between pre- and post-treatment scores was very weak and insignificant ( $r = -0.045$ ,  $\text{sig.} = 0.916$ ), this substantial increase in scores strongly indicates that the implementation of the Digital Library has had a positive and tangible impact on students' learning interest.*

*Keywords: Digital Library, Learning Interest, Madrasah Aliyah Bontote'ne*

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan Perpustakaan Digital terhadap minat belajar siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Bontote'ne, Kabupaten Gowa. Penelitian ini menggunakan desain pretest-posttest satu kelompok untuk mengukur pengaruh penggunaan Perpustakaan Digital berbasis barcode terhadap minat belajar siswa kelas XI Madrasah Aliyah Bontote'ne, Gowa, yang melibatkan 8 siswa. Data dikumpulkan melalui angket dan observasi, dan dianalisis menggunakan uji t untuk menentukan apakah ada peningkatan signifikan dalam minat belajar setelah intervensi. Hasil observasi menunjukkan aktivitas siswa yang tinggi dalam penggunaan platform digital, dengan rata-rata akses 3-4 kali seminggu. Siswa memperlihatkan inisiatif dan antusiasme tinggi dalam mencari materi belajar secara mandiri menggunakan ponsel pintar. Namun, koneksi internet tidak stabil dan keterbatasan perangkat masih menjadi hambatan. Sejalan dengan observasi ini, angket minat belajar juga menunjukkan peningkatan yang signifikan. Sebelum perlakuan, rata-rata skor yang diperoleh dari delapan siswa adalah 60,88 dengan total 478, menempatkan minat belajar mereka dalam kategori sedang hingga rendah dan mengindikasikan perlunya peningkatan. Setelah pemanfaatan platform digital, rata-rata skor melonjak menjadi 81 dengan total 648, termasuk dalam kategori tinggi, dan menunjukkan kenaikan yang substansial pada setiap siswa (skor tertinggi 89, terendah 85). Analisis statistik menggunakan uji Paired Samples t-Test menghasilkan nilai signifikansi 0,000, yang jauh di bawah batas alpha 0,05. Ini secara tegas membuktikan bahwa perbedaan skor sebelum dan sesudah intervensi adalah signifikan secara statistik. Meskipun korelasi antara skor sebelum dan sesudah perlakuan sangat lemah dan tidak signifikan ( $r = -0,045$ , sig. = 0,916), peningkatan skor yang substansial ini secara kuat menunjukkan bahwa penerapan Perpustakaan Digital memberikan dampak positif dan nyata terhadap minat belajar siswa.

**Kata Kunci:** Perpustakaan Digital, Minat Belajar, Madrasah Aliyah Bontote'ne

**Catatan :** Nomor HP tidak akan dicantumkan, namun sebagai fast respon apabila perbaikan dan keputusan penerimaan jurnal sudah ada.

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan di era digital telah mengalami transformasi signifikan seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Teknologi digital

menawarkan potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, namun juga menimbulkan tantangan, terutama terkait ketidaksetaraan akses teknologi (Sagala et al., 2024). Meskipun demikian, potensi teknologi

dalam memperkaya pengalaman belajar tidak dapat diabaikan. Perpustakaan, sebagai pusat sumber belajar, memegang peran strategis dalam mendukung proses pembelajaran, melampaui fungsi tradisionalnya sebagai tempat penyimpanan buku. Kini, perpustakaan berfungsi sebagai pusat informasi yang menyediakan akses ke beragam media digital, termasuk buku elektronik, jurnal, dan sumber daya daring lainnya (Sukri & Wahyuni, 2024).

Penelitian sebelumnya oleh (Mariani & Hidayat, 2023) menunjukkan bahwa siswa yang aktif memanfaatkan perpustakaan cenderung memiliki hasil belajar yang lebih baik, mengindikasikan peran krusial perpustakaan dalam mendukung pembelajaran dan pengembangan keterampilan literasi informasi. Dalam konteks peningkatan penggunaan media digital, penting bagi siswa untuk menguasai keterampilan mencari, mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara efektif. Media digital sebagai alat bantu belajar terbukti mampu meningkatkan keterlibatan siswa dan

memfasilitasi pembelajaran yang lebih interaktif (Tabina et al., 2024).

Fenomena yang menjadi fokus penelitian ini adalah penggunaan perpustakaan digital dan dampaknya terhadap minat belajar siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Bontote'ne, Kabupaten Gowa. Meskipun siswa memiliki akses ke berbagai sumber belajar digital, observasi awal menunjukkan bahwa minat belajar mereka masih cenderung rendah dan belum memenuhi harapan. Salah satu masalah utama yang teridentifikasi adalah kurangnya pemanfaatan sumber belajar digital secara maksimal oleh siswa, yang mungkin disebabkan oleh ketidaktahuan dalam menggunakan perpustakaan digital atau kurangnya motivasi untuk menjelajahi sumber daya yang tersedia. Selain itu, relevansi konten dalam perpustakaan digital juga menjadi faktor penting; materi belajar yang tidak sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa, baik dari segi tingkat kesulitan maupun kaitannya dengan kurikulum, dapat mengurangi minat mereka untuk belajar.

Sosialisasi dan pelatihan tentang penggunaan perpustakaan digital menjadi faktor krusial, mengingat

banyak siswa mungkin belum sepenuhnya memahami cara memanfaatkannya secara efektif. Penelitian ini akan mengukur perubahan minat belajar siswa setelah mereka mulai menggunakan perpustakaan digital, mencakup keaktifan dalam mencari informasi dan keterlibatan dalam kegiatan belajar lainnya. Faktor lingkungan belajar, seperti dukungan guru dan teman sebaya, juga akan dipertimbangkan dalam menganalisis pengaruh perpustakaan digital terhadap minat belajar. Perpustakaan digital dipilih sebagai media penelitian karena menawarkan aksesibilitas yang lebih luas, memungkinkan siswa mengakses informasi kapan saja dan di mana saja, serta menyediakan konten yang lebih relevan dan mutakhir dalam format interaktif. Adopsi teknologi ini juga refleksi kebutuhan keterampilan digital di era modern. Dengan demikian, diharapkan perpustakaan digital dapat mendorong siswa untuk lebih aktif mencari informasi dan meningkatkan minat belajar mereka.

Penelitian terdahulu turut memperkuat urgensi penelitian ini (Wibowo, 2024) dalam studinya

“Pengaruh Penggunaan Aplikasi Perpustakaan Digital Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMP Negeri Satap 1 Teluk Sampit Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun Pelajaran 2020/2021” menemukan adanya pengaruh positif dan signifikan dari penggunaan aplikasi perpustakaan digital terhadap hasil belajar siswa, dengan kontribusi sebesar 31,6%. Demikian pula, penelitian oleh (Bua, 2021) menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca siswa melalui pemanfaatan pustaka digital, di mana persentase ketuntasan siswa dalam tes membaca permulaan meningkat dari 45% menjadi 92% setelah pemanfaatan pustaka digital.

Madrasah Aliyah Bontote'ne Kabupaten Gowa dipilih sebagai lokasi penelitian karena merupakan lembaga pendidikan yang memiliki perpustakaan namun menghadapi tantangan dalam pemanfaatannya. Kondisi geografis dan demografis sekolah ini diharapkan dapat memberikan wawasan luas mengenai tantangan dan peluang yang dihadapi oleh lembaga pendidikan serupa. Perpustakaan digital, sebagai koleksi informasi dalam bentuk digital yang

dapat diakses melalui internet, menawarkan akses cepat dan efisien terhadap berbagai sumber (Bisri Mustofa et al., 2021) Manfaatnya mencakup fleksibilitas akses serta kemampuan menyimpan ribuan sumber daya tanpa batasan fisik. Fitur interaktif yang sering menyertai bahan ajar digital juga mendukung metode pembelajaran aktif. Namun, tantangan seperti keterbatasan keterampilan digital siswa dan akses internet yang tidak stabil masih perlu diatasi (Tjiptasari, 2022).

Secara teoritis, penelitian ini didasarkan pada Teori Konstruktivisme yang menekankan pentingnya interaksi siswa dengan sumber belajar untuk membangun pengetahuan, di mana perpustakaan berperan sebagai lingkungan pendukung. Selain itu, Teori Motivasi Belajar (Zebua, 2021) relevan karena menunjukkan bahwa motivasi intrinsik siswa dalam menggunakan sumber belajar berpengaruh signifikan terhadap minat belajar mereka.

Berdasarkan uraian di atas, permasalahan penelitian ini adalah: Apakah penggunaan Perpustakaan Digital berpengaruh terhadap minat belajar siswa kelas XI di Madrasah

Aliyah Bontote'ne, Kabupaten Gowa? Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Perpustakaan Digital terhadap minat belajar siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Bontote'ne Kabupaten Gowa.

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat teoritis dengan berkontribusi pada pengembangan teori pendidikan, khususnya dalam penggunaan teknologi digital, serta menambah wawasan mengenai peran perpustakaan digital dalam meningkatkan keterampilan literasi informasi siswa. Secara manfaat praktis, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat dan keterlibatan siswa melalui akses informasi yang lebih luas, memberikan kesempatan belajar mandiri, dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis. Bagi guru, penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman tentang penggunaan perpustakaan digital untuk pengajaran yang lebih menarik. Bagi sekolah, pemanfaatan teknologi modern ini dapat meningkatkan reputasi dan memperkaya sumber daya pendidikan. Bagi peneliti sendiri, penelitian ini memberikan pengalaman berharga dan wawasan

tentang praktik baik. Terakhir, bagi penelitian lain, studi ini diharapkan menjadi sumber referensi dan inspirasi untuk penelitian lebih lanjut mengenai dampak teknologi dalam pendidikan.

### **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan eksperimen kuasi. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mempelajari pengaruh penggunaan Perpustakaan Digital terhadap minat belajar siswa secara lebih realistis, meskipun tidak semua variabel dapat sepenuhnya dikontrol seperti dalam eksperimen murni. Penelitian akan melibatkan seluruh siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Bontote'ne, Kabupaten Gowa, yang berjumlah 8 orang, terdiri dari 3 siswa laki-laki dan 5 siswa perempuan, menjadikannya sampel jenuh. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada potensi Madrasah Aliyah Bontote'ne untuk mengimplementasikan Perpustakaan Digital sebagai upaya meningkatkan akses dan minat belajar siswa. Desain one-group pre-test post-test digunakan untuk mengukur

perubahan minat belajar siswa. Sebelum intervensi, siswa akan mengisi angket pre-test yang mengukur tingkat minat belajar awal. Selanjutnya, siswa diberikan akses dan dilibatkan dalam kegiatan belajar menggunakan Perpustakaan Digital selama 1-2 minggu. Setelah periode intervensi, angket post-test akan diberikan untuk mengukur kembali minat belajar mereka. Penggunaan Perpustakaan Digital merupakan variabel independen, sementara minat belajar siswa menjadi variabel dependen. Minat belajar akan diukur melalui tes yang menghasilkan skor, yang diasumsikan sebagai indikator tingkat minat. Data yang terkumpul dari angket dan observasi akan dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan karakteristik sampel, dan secara inferensial menggunakan uji t untuk menentukan signifikansi pengaruh Perpustakaan Digital terhadap minat belajar siswa. Instrumen penelitian meliputi observasi langsung terhadap penggunaan Perpustakaan Digital oleh siswa dan angket berskala Likert yang mencakup pertanyaan tertutup dan terbuka untuk mendapatkan data komprehensif mengenai motivasi,

keterlibatan, dan preferensi belajar siswa. Indikator keberhasilan akan dilihat dari perubahan rata-rata skor angket minat belajar, frekuensi dan durasi penggunaan Perpustakaan Digital, jenis materi yang diakses, interaksi dengan fitur platform, serta persepsi dan motivasi siswa untuk belajar mandiri setelah intervensi.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Observasi yang dilakukan selama satu pekan menunjukkan tingginya frekuensi penggunaan Perpustakaan Digital oleh siswa, rata-rata 3-4 kali dalam sepekan selama kegiatan belajar. Aktivitas utama siswa adalah mencari sumber belajar (materi pelajaran, latihan soal, rangkuman materi). Siswa menunjukkan inisiatif besar dalam mencari informasi secara mandiri serta tampak antusias dan fokus saat mengakses materi digital, berbeda dengan metode pembelajaran tradisional. Mayoritas siswa menggunakan ponsel pintar untuk mengakses platform ini. Namun, terdapat kendala signifikan berupa koneksi internet yang tidak stabil dan keterbatasan perangkat yang dimiliki

siswa, yang menghambat optimalisasi penggunaan sumber belajar digital.

**Tabel 1 Hasil Angket Sebelum Penggunaan Perpustakaan Digital Siswa**

No	Inisial Siswa	Skor
1	Siswa 1	67
2	Siswa 2	61
3	Siswa 3	65
4	Siswa 4	64
5	Siswa 5	63
6	Siswa 6	61
7	Siswa 7	63
8	Siswa 8	63
Jumlah Total		478
Jumlah Rata-rata		60.88

Sebelum implementasi Perpustakaan Digital, angket pre-test menunjukkan bahwa minat belajar siswa sebagian besar berada dalam kategori sedang atau rendah. Dari total 8 siswa, skor angket berkisar antara 61 hingga 67, dengan skor rata-rata 60.88. Skor tertinggi dicatat oleh Siswa 1 (67), sementara skor terendah adalah 61 (Siswa 2 dan Siswa 6). Data ini menjadi titik acuan awal kondisi minat belajar siswa.

**Tabel 2 Hasil Angket Sesudah Penggunaan Perpustakaan Digital Siswa**

No	Inisial Siswa	Skor
1	Siswa 1	87
2	Siswa 2	87

3	Siswa 3	85
4	Siswa 4	88
5	Siswa 5	89
6	Siswa 6	86
7	Siswa 7	89
8	Siswa 8	85
Jumlah Total		686
Jumlah Rata-rata		85.75

Setelah periode intervensi menggunakan Perpustakaan Digital, skor angket post-test menunjukkan peningkatan signifikan pada minat belajar siswa. Skor individu bervariasi antara 85 hingga 89, dengan skor tertinggi dicapai oleh Siswa 5 dan

Pair	N	Correlation	Sig.
1 Sebelum Penerapan Perpustakaan Digital & Sesudah Penerapan Perpustakaan Digital	8	-.45	.916

Siswa 7 (89), sedangkan skor terendah adalah 85 (Siswa 3 dan Siswa 8). Rata-rata skor angket siswa setelah penggunaan Perpustakaan Digital mencapai 81.00. Peningkatan rata-rata skor ini mengindikasikan adanya pengaruh positif dari penggunaan platform tersebut. Untuk tabel, tidak ada garis vertikal, namun hanya ada garis horizontal. Dan tabel tidak terbagi menjadi dua kolom, tetapi hanya satu kolom.

Gambar 1 Paired Samples Correlations

Gambar 1 Paired Samples Statistics menunjukkan peningkatan

Pair	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference	t	Sig. (2-tailed)
1 Sebelum Penerapan Perpustakaan Digital & Sesudah Penerapan Perpustakaan Digital	-23.625	2.015	.325	[-28.811, -18.439]	-72.581	.000

yang substansial pada nilai rata-rata minat belajar siswa, dari 63.38 sebelum penggunaan Perpustakaan Digital menjadi 87.00 setelah penggunaan. Penurunan Standar Deviasi dari 1.996 menjadi 1.604 juga mengindikasikan bahwa data setelah penerapan perpustakaan digital menjadi lebih konsisten atau homogen. Peningkatan rata-rata dan konsistensi data ini memberikan indikasi awal yang kuat tentang dampak positif Perpustakaan Digital.

Gambar 2 Paired Samples Test

Gambar 2 Paired Samples Test menunjukkan bahwa rata-rata perbedaan (Mean) antara skor sebelum dan sesudah penerapan Perpustakaan Digital adalah -23.625. Ini berarti, secara rata-rata, skor minat belajar siswa setelah menggunakan Perpustakaan Digital meningkat secara signifikan. Interval

kepercayaan 95% untuk perbedaan (-25.811 hingga -21.439) tidak mencakup nol, yang mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan. Nilai statistik  $t$  sebesar -25.551 dengan derajat kebebasan ( $df$ ) 7, dan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) yang sangat kecil yaitu 0.000, secara tegas menunjukkan bahwa perbedaan rata-rata antara nilai sebelum dan sesudah penerapan perpustakaan digital adalah sangat signifikan secara statistik. Ini membuktikan bahwa penerapan Perpustakaan Digital memiliki dampak yang sangat signifikan dan positif terhadap peningkatan minat belajar siswa.

Hasil penelitian ini secara konsisten menunjukkan bahwa penggunaan Perpustakaan Digital memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap peningkatan minat belajar siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Bontote'ne. Observasi lapangan menguatkan bahwa siswa menunjukkan antusiasme, inisiatif mandiri, dan frekuensi penggunaan yang tinggi terhadap platform digital. Peningkatan ini sangat relevan dengan Teori Motivasi Belajar (Zebua, 2021), yang menyatakan bahwa motivasi intrinsik siswa, yang

dipengaruhi oleh ketertarikan terhadap sumber belajar, akan berdampak signifikan pada minat belajar mereka. Perpustakaan Digital, dengan aksesibilitas dan konten yang beragam, terbukti mampu menstimulasi motivasi ini.

Secara kuantitatif, data angket pre-test yang menunjukkan minat belajar yang cenderung sedang atau rendah, berubah drastis setelah intervensi. Rata-rata skor minat belajar melonjak dari 60.88 menjadi 81.00 pada post-test. Hasil Paired Samples  $t$ -Test dengan nilai signifikansi 0.000 menegaskan bahwa peningkatan ini bukanlah kebetulan, melainkan hasil langsung dari penggunaan Perpustakaan Digital. Temuan ini selaras dengan penelitian (Wibowo, 2024) yang menunjukkan pengaruh positif aplikasi perpustakaan digital terhadap hasil belajar siswa, serta studi (Bua, 2021) yang menemukan peningkatan kemampuan membaca signifikan melalui pemanfaatan pustaka digital.

Peningkatan minat belajar ini dapat dijelaskan melalui beberapa faktor yang terkait dengan karakteristik Perpustakaan Digital. Pertama, aksesibilitas dan fleksibilitas

yang memungkinkan siswa belajar kapan saja dan di mana saja, mendorong pembelajaran mandiri yang sejalan dengan Teori Konstruktivisme. Teori ini menekankan bahwa pengetahuan dibangun melalui interaksi aktif dengan lingkungan belajar, dan Perpustakaan Digital menyediakan lingkungan interaktif yang mendukung eksplorasi mandiri. Kedua, ketersediaan konten yang beragam dan relevan, termasuk materi multimedia, mampu menarik gaya belajar visual dan kinestetik siswa, menjadikan pembelajaran lebih interaktif dan menarik. Hal ini meminimalisir masalah relevansi konten yang sebelumnya diidentifikasi sebagai salah satu penyebab rendahnya minat belajar.

Meskipun demikian, kendala seperti koneksi internet yang tidak stabil dan keterbatasan perangkat masih menjadi tantangan. Ini menunjukkan bahwa meskipun potensi Perpustakaan Digital sangat besar, infrastruktur pendukung dan literasi digital siswa perlu terus ditingkatkan untuk optimalisasi penuh. Pentingnya sosialisasi dan pelatihan penggunaan Perpustakaan Digital

juga terbukti krusial, karena banyak siswa yang belum sepenuhnya memahami cara memanfaatkannya secara efektif.

### **E. Kesimpulan**

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Perpustakaan Digital secara signifikan meningkatkan minat belajar siswa. Terbukti dari kenaikan rata-rata skor minat belajar dari 60,88 (rendah) menjadi 81 (tinggi), didukung oleh uji-t berpasangan dengan p-value 0,000 dan penurunan standar deviasi (1,996 menjadi 1,604) yang menunjukkan konsistensi data. Observasi lapangan juga menguatkan, menunjukkan siswa aktif dan mandiri dalam menggunakan platform. Dengan demikian, Perpustakaan Digital terbukti efektif meningkatkan minat belajar siswa.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Bisri Mustofa, M., Kesuma, M. E.-K., Yunita, I., Amaliah, E., & Rahmawati, D. I. (2021). Pemanfaatan Media Pustaka Digital Dalam Membangun Perpustakaan Desa Berbasis Inklusi Sosial Di Masa Pandemi. *Jurnal Informasi, Perpustakaan, dan Kearsipan (JIPKA)*, 1(1), 1–13.
- Bua, A. T. (2021). Pemanfaatan Pustaka Digital dalam Meningkatkan Kemampuan

- Membaca ermulaan Siswa Sekolah Dasar. *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)*, 6(1), 26.  
<https://doi.org/10.26737/jpdi.v6i1.2285>
- Mariani, A. A., & Hidayat, I. W. (2023). PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR DAN MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI SISWA MTs. ALMAARIF 01 SINGOSARI. *Dinamika Sosial: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 2(1), 47–55.  
<https://doi.org/10.18860/dsjpips.v2i1.2306>
- Sagala, K., Naibaho, L., & Rantung, D. A. (2024). Tantangan Pendidikan karakter di era digital. *Jurnal Kridatama Sains Dan Teknologi*, 6(01), 1–8.  
<https://doi.org/10.53863/kst.v6i01.1006>
- Sukri, M., & Wahyuni, S. (2024). Perpustakaan Sebagai Jantung Pendidikan. *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies*, 4(1), 319–334.  
<https://doi.org/10.54066/jikma-itb.v1i3.463>
- Tabina, M. H. C. T., Mubarak, A. I., Sari, I. M., Nabela, Y. A., Fakhriyah, F., & Fajrie, N. (2024). View of Analisis Media Pembelajaran Interaktif Dalam Minat Belajar Siswa Kelas 5 SD 03 Tergo. *Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(5), 2493–2502.
- Tjiptasari, F. (2022). Perkembangan Perpustakaan Tradisional Menuju Digital. *Media Informasi*, 31(1), 33–43.  
<https://doi.org/10.22146/mi.v31i1.4575>
- Wibowo, T. (2024). PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI PERPUSTAKAAN DIGITAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI SATAP 1 TELUK SAMPIT KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR TAHUN PELAJARAN 2020/2021. *Viral World*, XX(Xx), 108–137.  
<https://doi.org/10.4324/9781032694535-5>
- Zebua, T. G. (2021). Teori Motivasi Abraham H. Maslow Dan Implikasinya Dalam Kegiatan Belajar Matematika. *RANGE: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 68–76.  
<https://doi.org/10.32938/jpm.v3i1.1185>